

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian ini langsung berhubungan pada obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data riil. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang bersifat asosiatif (menanyakan hubungan antar variabel). Dengan paradigma penelitian menggunakan model hubungan sederhana, yang terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dan mengungkap seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang dimaksud. Dan Penelitian juga menggunakan aplikasi berupa SPSS 26.0 *for windows*, untuk keperluan pengolahan data statistik.

Adapun Variabel pada peneliti ini adalah:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (x), yaitu variabel yang dianggap atau diduga menjadi penyebab adanya perubahan. Variabel yang dimaksudkan adalah *fatherless*
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (y), yaitu variabel yang timbul dari variabel bebas. Dalam artian menjadi variable karena adanya pengaruh dari variable bebas. Variabel terikat yang dimaksud pada penelitian ini yaitu perilaku agresif *verbal* dan *nonverbal*

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Untuk jumlah total dari populasi penelitian ini sendiri yakni 570 siswa kelas XI di SMK PGRI 2 Kediri.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* (sampel acak). Untuk pemberian sampel didasarkan pada kriteria kebersedia mengisi angket yang telah diberikan peneliti. Penggunaan sampel pada penelitian kali ini berjumlah 60 orang yang merupakan 10% dari jumlah populasi dan ditambah nilai eror. maka total sampel sebanyak 60 siswa yang merupakan kelas XI SMK PGRI 2 Kediri.

## **A. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data antara subjek dan objek.<sup>2</sup> Dalam hal ini terdapat dua variable yang akan di ukur oleh peneliti, yang pertama *fatherless* sebagai variable bebas atau *independent variable*, dan variabel terikat atau *dependent variable* perilaku agresif. Dengan jumlah populasi sebanyak 570 siswa kelas XI dan melakukan pengambilan sampel sebanyak 10% ditambah jumlah eror, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 60 siswa kelas XI di SMK PGRI 2 Kediri.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 80.

<sup>2</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung;Refika, 2014),

Penelitian ini menggunakan *instrument* berupa Kuesioner. Kuesioner adalah salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dengan penggunaan skala likert sebagai pengukuran kuesioner yang akan dipakai oleh peneliti. Selain itu instrumen pengumpulan data juga berisi akan pengujian validitas dan reliabilitas. Jadi untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan oleh peneliti, maka perlu dilakukan uji instrumen yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitasi Instrumen

Validitas memiliki arti sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, apabila suatu alat ukur hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria yang ditetapkan. Maka alat ukur dapat dikatakan valid jika alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat.<sup>3</sup> Alat ukur yang dikatakan valid jika ia mampu memberikan reading dan score yang akurat yaitu mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya gradasi dari suatu gejala.

Alat Penguji yang berupa kuesioner, mencari korelasi terlebih dahulu dari bagian-bagian alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor yang merupakan jumlah setiap skor butir dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 26. Latar tempat dari pengujian validitas item sendiri berada pada SMK PGRI 2 Kediri. Dengan pengambilan karakteristik responden yang meliputi hal hal berikut, seperti harus bersekolah pada SMK PGRI 2 Kediri, dalam tahapan Pendidikan jenjang kelas XI, dan bersedia secara sadar untuk mengisi kuisisioner yang telah diberikan.

---

<sup>3</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (bandung: CV. Mandar Maju, 1996), 120

Setelah itu peneliti menggunakan uji validitas korelasi product moment atau Koefisien Korelasi Pearson, dimana Koefisien Korelasi Pearson Mengukur Kausalitas Antara Dua Variabel Dan Menunjukkan Apakah Satu Variabel Mempengaruhi Variabel Lainnya Secara Langsung Atau Tidak. Untuk menghitung Koefisien Korelasi Product Moment Pearson, Anda akan menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subjek atau responden

= Jumlah skor butir pernyataan

= Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

= Jumlah skor total pernyataan

= Jumlah kuadrat skor total pernyataan

= Jumlah perkalian X dan Y.<sup>4</sup>

## 2. Uji Reabilitas Instrument

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen.

Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian

---

<sup>4</sup>Tulus Winarsunu, (2009: 70).

reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.<sup>9</sup> Untuk menguji reliabilitas angket menggunakan rumus Alpha Cronbach<sup>10</sup> :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan :

$r_{11}$  : adalah koefisien reliabilitas

$n$  : adalah banyaknya butir soal

$S_i^2$  : adalah varians skor soal ke- $i$

$S_t^2$  : adalah varians skor total.

**Tabel 3.1 Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956: 145)**

NO	Parameter	Kategori Reabilitas
1.	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
2.	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
3.	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
4.	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah.
5.	$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $\alpha > 0.60$  maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai  $\alpha < 0.60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

## B. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu.

## 1. Instrumen Fatherless.

Instrument fatherless menggunakan landasan skala yang dikemukakan oleh Katkousky dan Gorlow serta Lazarus, diantaranya: kesulitan mengontrol emosi, tidak mampu mengekspresikan emosi akan dirinya sendiri, memiliki *self esteem* yang cenderung rendah, dan kematangan psikologis yang lambat. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator, dan jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut table yang telah yang peneliti sajikan.

**Tabel 3.2 Blue Print *Fatherless***

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Kesulitan mengontrol emosi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mudah marah</li><li>• Emosi meledak ledak</li><li>• Melampiaskan amarah kepada suatu hal</li></ul>	1,3,5,8.	2,4,6,7,9.	9
2.	Tidak mampu mengkespresikan emosi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cenderung diam</li><li>• Segala sesuatu bentuk emosi selalu ditampilakn dengan menangis</li></ul>	10,12,15.	11,13.	5
3.	Self esteem rendah	<ul style="list-style-type: none"><li>• mudah merasa minder</li><li>• merasa cemas apabila berdiri di hadapan orang lain.</li></ul>	18,20.	14,16,17.	5
4.	Kematangan psikologis yang lambat	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>childish</i></li></ul>	22,24,25.	19,21,23.	6

## 2. Instrumen Agresif

Instrument agresif menggunakan landasan skala yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner, diantaranya ia menyatakan bahwa agresif memiliki 2 bentuk, yakni secara verbal dan non verbal dimana umunya ditandai dengan kemarahan yang meledak ledak,

merasa dominan, ringanya tangan untuk menyakiti orang lain, dan perkataan yang semena mena tak terkontrol. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut table yang telah penulis sajikan.

**Tabel 3.3 Blue Print Agresif**

<b>NO</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	Kemarahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Gampang merasa marah</li> <li>•Pengekspresian emosi dengan kemarahan</li> <li>•Mudah mengucapkan kata kata sesuai dengan keinginanya</li> </ul>	2,4,5,7,9.	1,3,6,8,10.	10
<b>2</b>	Dominan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mau mengalah</li> <li>• Segala sesuatu harus sesuai kehendaknya</li> </ul>	12,13,15,16,17,18.	11,14,19.	9
<b>3</b>	Ringan tangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah memukul orang lain</li> <li>• Mengeskpresikan kemarahan dengan memukul.</li> </ul>	21,25.	20,22,23,24.	6

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data yang bisa dipertanggungjawabkan dan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik berupa Kuesioner dan dokumentasi.

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Kuesioner

biasanya berisi kumpulan pertanyaan terstruktur atau terbuka yang dirancang untuk menggali opini, pendapat, perilaku, atau karakteristik responden terkait topik atau isu tertentu. Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>5</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku ataupun sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang penelitian terdahulu yang membahas *fatherless* ataupun perilaku agresif *verbal* dan *nonverbal* siswa.

## D. Teknik analisis data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk di analisis. Analisis data yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian sesuai dengan metode yang di gunakan yaitu kuantitatif. Data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang di peroleh dari pengukuran maupun nilai suatu data. Dengan jumlah data sampel 60 orang siswa kelas XI, maka peneliti disini menggunakan analisis *Chi-square*, dimana *Chi- square* merupakan uji statistik yang terdiri dari satu variable bebas dan satu variabel terikat, dengan jenis pendistribusian skor berjenis *nonparametric*.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Skripsi “*Identifikasi Tingkat Perilaku Agresif Siswa di MAN 1 Padang Panjang*”( IAIN Batusangka,2020)

kesimpulan. Dalam pengkategorisasi skala *fatherless* dan perilaku agresif *verbal* dan *nonverbal*, penulis menggolongkan ke dalam lima kategori dengan rumus berikut.<sup>6</sup>

**Tabel 3.4 Analisis Statistik Deskriptif**

Kategorisasi	Rumus
Sangat tinggi	$M+(1,5.SD)$
Tinggi	$M+(0,5.SD)$
Sedang	$M - 1 SD < X < (M - 1.SD)$
Rendah	$M - (0,5.SD)$
Sangat rendah	$M - (1,5.SD)$

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis *Chi-square*, menggunakan skala ordinal dari kedua variable yang akan di ujikan pada 60 siswa kelas XI, dengan bantuan *spss 26 for windows*.

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) h. 147-148